

## RINGKASAN

Pendekatan untuk menilai potensi sumber daya lahan disebut dengan evaluasi lahan. Hasil evaluasi lahan memberikan informasi arahan penggunaan lahan yang diperlukan dan nilai harapan produksi yang akan diperoleh. Kecamatan Pengadegan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Purbalingga yang memiliki ketinggian antara 78 sampai 193 mdpl, memiliki iklim yang cukup basah. Keadaan ini menjadikan kawasan tersebut cukup potensial untuk pengembangan produk pertanian seperti tanaman buah-buahan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman durian dan jambu biji di Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga, (2) mengetahui faktor-faktor pembatas yang berpengaruh terhadap kesesuaian lahan untuk tanaman durian dan jambu biji di Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

Metode yang digunakan adalah metode survei lapang. Analisis satuan lahan dilakukan dengan pendekatan analitik fisiografis. Deliniasi satuan lahan dilakukan dengan *overlay* (tumpang susun) peta-peta dasar menggunakan aplikasi SIG. Titik observasi ditentukan berdasarkan *purposive sampling* dengan mengikuti pendekatan transek Sampel tanah komposit diambil pada kedalaman 0-50 cm. Evaluasi kesesuaian lahan dilakukan dengan melakukan *matching data* antara karakteristik lahan dengan persyaratan penggunaan lahan tanaman jambu biji dan durian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk peta kesesuaian lahan aktual dan potensial.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian lahan untuk tanaman durian di Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga adalah sangat sesuai (S1) seluas 929,4 Ha atau 22,27%, cukup sesuai (S2) seluas 2858,4 Ha atau 68,48 % dan sesuai marginal (S3) seluas 387,3 Ha atau 9,28 %. Tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman jambu biji di Kecamatan Pengadegan yaitu cukup sesuai (S2) seluas 3787,8 Ha atau 90,75 % dan sesuai marginal (S3) seluas 387,3 Ha atau 9,28 %. Faktor penghambat utama dalam kesesuaian lahan untuk tanaman durian dan jambu biji di daerah penelitian adalah ketersediaan air dan media perakaran.

## SUMMARY

*The approach to assessing the potential of land resources is called land evaluation. The results of land evaluation provide the necessary information direction on land use, and the expected value of production that may be obtained. Pengadegan subdistrict is one of the sub-districts in Purbalingga Regency which has an altitude between 78 to 193 meters above sea level, has a fairly wet climate. This situation makes the area quite potential for the development of agricultural products such as fruit crops. This study aimed to (1) determine the land suitability for durian and guava plants in Pengadegan District, Purbalingga Regency, (2) determine the limiting factors that affect land suitability for durian and guava plants in Pengadegan District, Purbalingga Regency.*

*The method used was the field survey method. The land unit analysis was conducted with a physiographic analytical approach. The land unit delineation was carried out by overlaying the base maps using GIS applications. The observation points were determined using purposive sampling method with a transect approach. Composite soil samples were taken at a depth of 0-50 cm. The evaluation of land suitability was done by matching data between land characteristics and land use requirements of guava and durian plants. The results of land suitability analysis were provided in the form of actual and potential land suitability maps.*

*The results showed that the land suitability for durian plants in Pengadegan District, Purbalingga Regency was very suitable (S1) covering an area of 929,4 Ha or 22,27%, moderately suitable (S2) covering an area of 2858,4 Ha or 68,48 % and marginally suitable (S3) covering an area of 387,3 Ha or 9,28 %. The level of land suitability for guava plants in Pengadegan District is moderately suitable (S2) covering an area of 3787,8 Ha or 90,75 % and marginally suitable (S3) covering an area of 387,3 Ha or 9,28 %. The inhibiting factors of land suitability for durian and guava in the study area were the availability of water and root media.*